

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Alasan Menggunakan Metode Kualitatif

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam buku Moleong J. Lexy) pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang nantinya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan menurut Mardalis, Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi saat ini terjadi atau ada.²

Hal ini digunakan karena sesuai dengan judul yang akan diteliti yakni mengenai pendidikan karakter peserta didik serta implementasinya pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara. Penulis mengkaji setiap peristiwa terjadi dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui secara jelas sesuai dengan data dan fakta di lapangan.

Sehubung dengan hal tersebut, maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan menggambarkan tentang subjek atau individu yang akan diteliti khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan karakter.

¹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, h. 3

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999, h. 3

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Alokasi waktu penelitian di lapangan selama 2 (dua) bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari pihak IAIN Palangka Raya yaitu terhitung sejak tanggal 18 Agustus 2015 sampai 18 Oktober 2015. Setelah penelitian berakhir dan data digali sudah lengkap pada tahapan selanjutnya penyusunan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara (SMPN-3) Jl. Garuda, Kelurahan Bagendang Hilir Utara Kecamatan Mentaya Hilir Utara Kabupaten Kotawaringin Timur Alasan penulis mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut ialah karena Pendidikan karakter siswa di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara masih belum terealisasi dengan baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadisubjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Agar data lebih akurat penulis menjadikan wali kelas VIII R2, wakasek kurikulum, kepala sekolah, serta siswa SMPN 3 Mentaya Hilir Utara sebagai informan dalam penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengenai informan dalam penelitian dapat dilihat pada table berikut:

TABEL 3.1
INFORMAN PENELITIAN

No.	Nama	Keterangan
1.	TF	Kepala Sekolah SMPN 3 Mentaya Hilir Utara
2.	YL	Wali Kelas

3.	MG	Guru Pendidikan Agama Islam
4.	YT	Wakasek Kurikulum
5.	RK	Siswa
6.	FD	Siswa

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam dan implementasinya pada perilaku siswa di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti.³

Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah mengenai pelaksanaan pendidikan karakter melalui PAI pada kelas VII R2 di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap keadaan yang ada di lokasi penelitian. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran pendidikan karakter melalui PAI di kelas VIII R2 SMPN 3 Mentaya Hilir Utara;

³<http://nasi99.wordpress.com/2011/04/10/jenis-jenis-observasi/>. Diakses tanggal 12-05-2014, 20.00 WIB

- b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter melalui PAI di kelas VIII R2 SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi terhadap data-data yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan segala sesuatu tentang pelaksanaan pendidikan karakter oleh guru SMPN 3 Mentaya Hilir Utara. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, wali kelas dan beberapa siswa-siswi SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.

Adapun informasi yang ingin penulis dapatkan melalui teknik wawancara ialah sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di kelas VIII R2 SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.
- b. Faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter melalui Pendidikan Agama Islam di kelas VIII R2 SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.

3. Dokumentasi

Yaitu memperoleh data dari sumber tertulis seperti arsip, dokumen, laporan dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, meliputi:

⁴ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian kualitatif*, h. 135

- a. Sejarah SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.
- b. Keadaan Geografis SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.
- c. Keadaan jumlah guru PAI di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar adanya. Untuk memperoleh keabsahan data. Menurut Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui teknik triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁵

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang harus di tempuh dengan berpedoman pada pendapat Miles dan Hubberman yang di kutip oleh

⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.178.

Sugiono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* yang menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Collection Data*, yaitu mengumpulkan data tentang pendidikan karakter peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 3 Mentaya Hilir Utara sebanyak mungkin, yang mana data yang dikumpulkan tersebut digunakan sebagai bahasan dalam penelitian.
2. *Reduction data* (pengurangan data), yaitu data yang diperoleh melalui kancha penelitian kemudian di paparkan apa adanya, jika ada data yang dianggap lemah atau kurang valid, maka data yang lemah itu dapat dihilangkan.
3. *Display Data* (penyajian data), yaitu data yang diperoleh dari kancha penelitian dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.
4. *Counclusion Drawing/Verifying*, yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipahami sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan.⁶

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 337-345